

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Lily Suheiry lahir di Bogor, 23 Desember 1915 dimana ayah dan ibunya berpisah sejak ia masih kecil, ia ikut kakek dan neneknya, kakeknya merupakan seorang penjaga Bungalo milik seorang Belanda, orang Belanda inilah yang mengangkat Lily Suheiry sebagai anaknya, Bernama Dr.Vanune, Lily Suheiry disekolahkan olehnya, namun Lily kala itu memilih fokus bermusik dan inilah yang mengantarkannya kedalam kariernya yang Panjang dibidang musik. Lily Suheiry memulainya dengan ikut Tonil Bolero dan menjadi musisi yang terkenal di kota Medan. Lily Suheiry mulai menciptakan lagu dan ini yang membuatnya mashyur sebagai komponi, karya-karyanya kala itu bahkan sangat vokal dalam menentang penjajah. Dimasa Belanda, ia pernah di tangkap dan disiksa Belanda kala itu, Zaman Jepang, lagunya berjudul “Bayangan” yang sangat menentang Jepang kala itu. Pada tahun 1953 turut membentuk OSM dan menjadi pimpinannya sampai akhir hayat, ia di rawat di Rumkit Dam II Bukit Barisan, 2 Oktober 1979.
2. Lily Suheiry sebagai seorang komponis memiliki banyak karya-karya baik lagu ciptaannya sendiri maupun menggubah lagu-lagu yang telah ada. Lily Suheiry menciptakan lebih dari ratusan lagu dan diantaranya memiliki

genre musik Melayu dan juga lagu-lagu tema perjuangan melawan penjajah. Lagu yang paling terkenal ialah Selayang Pandang, ini merupakan lagu yang bahkan sampai sekarang masih sering kita dengarkan. Lily Suheiry menciptakan lagu tema-tema kehidupannya selama ia di masa Belanda lagu itu berupa menentang penjajah dan juga lagu-lagu yang ia dapatkan dari pengalaman hidupnya pada saat ia sedang berada di suatu tempat dan lainnya. Pada Masa Jepang Lily Suheiry mencipta lagu-lagu menentang penjajah juga dan beberapa lagu Melayu dan juga lagu yang lekat dengan pengalaman hidupnya kala itu. Lily Suheiry mendapat penghargaan tahun 1975 oleh PWI Cabang Medan sebagai salah seorang dari 4 seniman yang layak dihormati, dan lainnya ialah penghargaan dari kementerian P&K kala itu tahun 1979 di Jakarta.

3. Lily Suheiry bersama rekannya Usman dan Juso diberi kesempatan oleh pimpinan RRI Medan kala itu Lutun Sutan Tunaro tahun 1953 untuk mendirikan Orkes Studio Medan, yang mana tahun 1954 OSM aktif menjadi organ RRI Medan kala itu RI Medan di bawah pimpinan M.Arif. Lily Suheiry menjadi pimpinan OSM dimana beliau aktif menggubah dan menciptakan beberapa lagu untuk keperluan siaran RRI yang di bawakan oleh OSM. Ajang bintang radio RRI juga melahirkan penyanyi-penyanyi berbakat yang juga bergabung dalam OSM seperti Tuty Daulay. OSM kala itu cukup populer, bahkan sampai merekam lagu-lagunya di studio Lokananta, merupakan label rekaman pertama di Indonesia yang terbesar dan berskala nasional berada di Surakarta. OSM terpilih rekaman beberapa

lagu di sana mewakili RRI di Kota Medan (Sumatera Utara). Lily Suheiry sebagai pimpinan OSM juga kadang kala menjadi konduktor pimpinan dalam orkestra pada beberapa penampilan OSM. OSM kala itu sering manggung keluar kota, disini tampak bahwa OSM kala itu cukup populer dan diminati.

4. Lily Suheiry sebagai seorang komponis memiliki andil terhadap berkembangnya Musik Melayu di kota Medan, lewat berbagai karya dan upayanya dalam menampilkan musik Melayu di kota Medan, Lily Suheiry menciptakan komposisi musik Melayu dengan sentuhan orkestra yang dimainkannya bersama OSM, membuat musik Melayu lebih mengikuti era pada masanya, namun tetap erat dengan langgam dan cengkok khas Melayu dalam penyajian lagunya. Lily Suheiry bahkan juga turut mencetak penyanyi-penyanyi terkenal Melayu seperti Rubiah, Nur Ainun, Tuty Daulay dan lainnya. Lily Suheiry pernah mengemukakan ide terkait sayembara langgam Melayu bagi Malaysia dan Indonesia (terkhusus Sumatera Utara) saat ia menjadi juri bintang radio di Palembang. Hal ini menunjukkan betapa besar dedikasi dan ide beliau terhadap kelangsungan musik Melayu di kota Medan. Adapun lagu populernya yang berlanggam Melayu bahkan sampai sekarang sering kita dengar yakni Selayang Pandang.

5.2 Saran

Adapun saran yang bisa disampaikan dari hasil penelitian ini ialah, mengenai penulisan dalam penelitian ini. Mungkin banyak sekali kekurangan baik dalam segi penulisan, ejaan dan tanda baca, selain itu yang terpenting mungkin banyak kekurangan dalam data yang bisa di sajikan oleh penulis.

Saran lainnya ialah berasal dari apa yang di tuliskan dalam penelitian ini, yang mana terkait Lily Suheiry sebagai komponis, yakni dengan segala karya dan jasanya yang besar bagi Indonesia dan terkhususnya Kota Medan. Perlu adanya perhatian khusus pemerintah kota Medan untuk memperhatikan kesejahteraan musisi yang telah berjasa di masa lalu, dengan memperhatikan dokumentasi karya-karyanya yang bahkan ironisnya hampir hilang tidak terdokumentasi dengan baik, diperlukan adanya penggiatan untuk inventarisasi dokumen sejarah berupa karya-karya musisi terdahulu yang karyanya luar biasa, seperti Lily Suheiry.

Selanjutnya, mengenai taman Lily Suheiry, yang mana akan di jadikan tempat relokasi Merdeka Walk Medan, mengenai hal ini semoga fungsi Taman Lily Suheiry sebagai tempat berkumpulnya seniman kota Medan untuk melakukan aktivitas seni bisa kembali dihidupkan dan di pelihara, tempat ini bukan tempat untuk menggelar dagangan dan aktivitas ekonomis lainnya, tempat ini hendaknya di hidupkan kembali sebagai tempat untuk para seniman kota Medan mengaktualisasikan diri dan karyanya.

Taman Lily Suheiry hendaknya di pelihara dan mendapat perhatian lebih bagi Pemerintah kota Medan. Tempat ini bisa menjadi pengingat bagi kita bahwasannya ada seorang seniman besar di tanah Deli yang kala itu bisa demikian jenius dalam bermusik dan juga bahkan sampai ke luar negeri karya-karyanya masih di dengar. Taman ini bisa menjadi lebih hidup lagi apabila kegiatan yang dilakukan di dalamnya merupakan kegiatan yang menghasilkan seni dan kegiatan yang baik lainnya, lebih dari sekedar kegiatan ekonomis, mengingat taman ini dibuat dalam rangka menghormati beliau sebagai seorang komponis yang digambarkan dengan patung seorang yang memegang biola, yang mana semasa hidupnya Lily Suheiry sangat mahir dalam bermain biola.

Penelitian ini tak lepas dari kekurangan, oleh karenanya, penulis mengharapkan semoga kedepannya ada penulis lainnya yang tertarik dalam mengembangkan kembali penelitian ini, karena Lily Suheiry sebagai seorang tokoh sangat luar biasa kisah hidup dan juga kariernya dalam bermusik serta jasa-jasanya bagi kota Medan khususnya dan bagi Indonesia.

